

PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ANAK

Husaini Nuh¹, Fathurrahman Khair², Nur Ikhsan Helfizar³, Razali⁴, Fahmi Alfath⁵
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

husainiayy@gmail.com

Abstrak

Peran orang tua memiliki peran penting dalam kualitas pendidikan anak, karena perhatian, interaksi, dan komunikasi yang efektif antara keduanya dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan akademis anak. Orang tua juga berfungsi sebagai motivator yang memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat agar mereka dapat memaksimalkan potensi belajar mereka. Mereka tidak hanya penting sebagai pendidik utama. Menurut penelitian, partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kinerja akademis, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kepercayaan diri anak ketika mereka menghadapi tantangan belajar di sekolah.

Kata kunci: peran orang tua, pendidikan, motivasi.

Abstract

The role of parents is crucial in the quality of children's education, as attention, interaction, and effective communication between them can enhance learning motivation and provide a conducive environment for the academic development of children. Parents also function as motivators who provide appropriate guidance and support so that children can maximize their learning potential. They are not only important as primary educators. According to research, active parental participation in the educational process has a significant positive impact on improving academic performance, developing character, and increasing children's self-confidence when facing learning challenges at school.

Keyword: the role of parents, education, motivation.

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan siswa untuk belajar. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Ketika motivasi belajar siswa tinggi atau rendah, hal itu dipengaruhi oleh pendapat orang lain. Motivasi belajar adalah keseluruhan dari daya penggerak, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar tubuh siswa (dengan menetapkan berbagai strategi bisnis untuk menyediakan kondisi yang relevan) yang memastikan kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang ditetapkan oleh subjek pembelajaran dapat tercapai. Orang tua adalah guru utama dalam pendidikan anak-anak. Terlepas dari apakah seorang anak terdaftar dalam pendidikan formal, informal, atau non-formal, orang tua tetap berperan dalam menentukan durasi pendidikan anak-anak.

Pendidikan di luar keluarga umumnya tidak melibatkan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak; sebaliknya, ini dilakukan oleh orang tua semata-mata karena keterbatasan pengetahuan yang terus berkembang seiring waktu, sementara orang tua memiliki keterbatasan sendiri. Ini juga mendorong orang tua untuk mencari bantuan dari

orang lain dalam pendidikan anak-anak mereka karena mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka. dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sejenis penggerak yang dapat bertindak sebagai pendorong dan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang akan membantu mereka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi adalah kualitas penting yang harus dimiliki setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE

Metode penelitian kualitatif ini adalah untuk menyelidiki bagaimana orang-orang berperilaku dalam pekerjaan akademis mereka di sekolah dasar. Masalah utama merujuk pada pentingnya peran guru dalam pendidikan anak, karena mereka adalah pengajar terbaik dan terpenting. Meskipun ada banyak penelitian yang menyoroti hubungan antara keterlibatan orang tua dan pekerjaan akademis, masih ada kekurangan pemahaman tentang lingkungan yang efektif dan tantangan yang dihadapi orang tua selama proses ini. Peserta dalam studi ini akan mencakup orang tua, anak-anak, dan dua guru dari sekolah dasar yang sama. Data akan dikumpulkan melalui observasi, observasi interaksi, dan analisis data deskriptif terkait dengan pekerjaan akademis. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan informasi lebih tentang keterlibatan orang tua dalam pengajaran di kelas serta rekomendasi bagi siswa dan guru untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Anak

Ada korelasi positif antara keterlibatan orang tua dan kinerja belajar mereka. Ini disebabkan oleh banyaknya dorongan dari orang tua kepada anak, yang membuat anak kesulitan untuk belajar dan mencapai tingkat kecakapan yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak. Hal ini juga akan dipengaruhi oleh keberhasilan aktivitas belajar yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik. Keterlibatan orang tua sangat strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak. Korelasi positif antara hasil belajar siswa dan layanan pembelajaran yang diberikan siswa menekankan pentingnya motivasi siswa untuk belajar, membimbing, dan senantiasa mendampingi. Ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar siswa, yang pasti akan mempengaruhi perbaikan kinerja belajar siswa.

Temuan studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Keterlibatan orang tua memiliki ikatan yang kuat berkaitan dengan kemampuan belajar anak; sebaliknya, jika tidak ada keterlibatan orang tua, maka akan mengakibatkan pembelajaran yang buruk dan hasil belajar yang lebih buruk. Ini dimulai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa konsep keterlibatan orang tua tidak baru di lingkungan pendidikan dan sudah digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Selain itu, peran orang tua sangat tepat dan strategis dalam pendidikan anak usia dini selama masa anak menuju kedewasaan.

Menurut penelitian, kinerja seorang anak dalam belajar matematika sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi orang tua. Ini penting untuk perkembangan anak karena kesejahteraan dan keberhasilan matematika mereka bergantung pada dukungan, pemahaman, dorongan, dan arahan orang tua. Guru dapat menjadi lebih termotivasi dan mengendalikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika ketika orang tua terlibat. Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membantu mereka berpartisipasi dalam proses pendidikan yang berkelanjutan di rumah dan di sekolah. Dukungan dan pengalaman orang tua yang kuat dapat memberikan dampak besar pada pendidikan anak. Ini dapat membantu dengan motivasi, memperkuat pembelajaran di rumah dan di sekolah, serta memberikan alat dan dukungan yang dibutuhkan anak.

Motivasi Terhadap Prestasi Anak

Dukungan orang tua dalam mendidik, membimbing, memotivasi, dan memberikan perhatian masih kurang. Namun, bentuk dukungan tua-tua dalam sosial ekonomi sudah berhasil karena para tua-tua telah bekerja untuk menyediakan fasilitas pembelajaran bagi anak-anak dengan menjual hasil kerja mereka. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, anak-anak harus memiliki kebiasaan kerja yang kuat, sikap positif, disiplin, dan sikap yang sulit putus asa. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab, disiplin, dan etika kerja anak-anak masih agak kurang. Namun, dalam hal ini, tidak mudah untuk putus asa. Salah satu hal terbaik yang dapat dilakukan oleh seorang tua adalah terus berusaha memperbaiki fasilitas pembelajaran bagi anak-anak sehingga selalu ada beberapa anak yang bersyukur atas pendidikan mereka.

Pemotivasi eksternal adalah hadiah atau hubungan dari seorang dewasa kepada anak yang membantu mereka mencapai tujuan. Lingkungan keluarga, terutama di antara orang tua, memegang peranan penting dan berfungsi sebagai panduan bagi anak-anak dalam memahami tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, ketika seseorang mengatakan sesuatu kepada anak-anak mereka, biasanya itu adalah ungkapan kasih sayang sejati, yang berarti bahwa orang tersebut menekankan pentingnya dan kebutuhan anak-anak dengan mengekspresikan keinginan dan kekhawatiran mereka sendiri. Motivasi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan anak-anak karena salah satu sifat mereka adalah mendukung kebutuhan anak-anak, seperti mengurangi tuntutan sekolah dan mendorong pembelajaran ketika diperlukan. Dengan demikian, seorang anak akan lebih terlibat dalam pembelajaran untuk mencapai tingkat kemahiran yang diinginkan. Prestasi belajar adalah alat utama untuk memahami keberhasilan belajar seseorang.

Tantangan Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak

Kecanggihan teknologi terus meningkat dari waktu ke waktu, terutama di kalangan masyarakat umum, khususnya di antara anak-anak dan remaja. Teknologi informasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, maupun dari pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara hidup setiap orang, baik dewasa maupun anak-anak. Kemajuan teknologi dapat menghasilkan efek positif dan negatif. Akibat dari kemajuan teknologi ini, akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan melaksanakan tugas sehari-hari. Secara umum, jika orang tidak dapat menggunakannya secara efektif, bijak, dan selektif, mereka akan merasa kesal dan terpengaruh secara negatif. Saat ini, penggunaan perangkat digital sudah mempengaruhi kehidupan anak-anak. Ini kemungkinan akan menjadi hubungan yang saling menguntungkan, terutama bagi mereka yang tua untuk berbagi pengetahuan dan pendidikan tentang pentingnya teknologi.

Sekolah pertama dan yang paling penting bagi anak-anak adalah sekolah mereka. Orang-orang memiliki keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan anak-anak, bahkan jika itu berarti membimbing dan menjadi pengasuh pertama mereka. Jadi, keluarga memiliki peran penting dalam mempromosikan perkembangan anak-anak, terutama di zaman ini. Seorang individu harus bisa menemukan informasi yang akurat. Orang-orang di era digital akan mengalami kesulitan dalam membesarkan anak-anak mereka karena begitu mudahnya mereka menggunakan internet dengan perangkat elektronik. Orang-orang harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak mereka. Untuk alasan ini, orang-orang harus memiliki informasi yang akurat dalam pendidikan anak-anak mereka yang dapat mereka bagikan dengan teman-teman mereka.

Ini kemungkinan akan menjadi hubungan yang saling menguntungkan, terutama bagi mereka yang tua untuk berbagi pengetahuan dan pendidikan tentang pentingnya teknologi. Sekolah pertama dan yang paling penting bagi anak-anak adalah sekolah mereka. Orang-orang memiliki keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan anak-anak, bahkan jika itu berarti

membimbing dan menjadi pengasuh pertama mereka. Jadi, keluarga memiliki peran penting dalam mempromosikan perkembangan anak-anak, terutama di zaman ini. Seorang individu harus bisa menemukan informasi yang akurat. Orang-orang di era digital akan mengalami kesulitan dalam membesarkan anak-anak mereka karena begitu mudahnya mereka menggunakan internet dengan perangkat elektronik. Orang-orang harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak mereka. Untuk alasan ini, orang-orang harus memiliki informasi yang akurat dalam pendidikan anak-anak mereka yang dapat mereka bagikan dengan teman-teman mereka.

SIMPULAN

Gagasan utama artikel ini adalah bahwa perilaku seseorang sangat penting dalam meningkatkan kinerja akademis anak. Partisipasi orang dalam pendidikan, baik melalui dukungan akademis maupun emosional, memiliki dampak positif pada hasil belajar anak-anak. Dengan memberikan motivasi yang tepat, orang tua dapat mendorong anak-anak untuk lebih terlibat dalam pendidikan mereka dan mencapai tujuan akademis mereka. Ini mencakup berbagai topik, dari membantu anak-anak dengan pekerjaan sekolah hingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah bersama teman-teman mereka.

Di sisi lain, orang juga menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Kesibukan kerja yang mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan anak-anak, komunikasi yang tidak efektif dengan pihak sekolah, dan dampak lingkungan digital yang mungkin membuat perhatian siswa dari belajar semakin signifikan adalah beberapa contohnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk menemukan solusi atas masalah ini dan membangun hubungan kerja yang produktif dengan sekolah-sekolah dan komunitas setempat untuk memberikan lingkungan terbaik bagi perkembangan akademis anak.

REFERENSI

- BUNGAN, Marlina; SUMULE, Leonard. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'Kabupaten Mamasa. *Repository Skripsi Online*, 2019, 1.1: 41-49.
- ELIYAWATI, Ratna; MEIYUNTARININGSIH, Tatik. Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2018, 1.2.
- FANE, Abdoulaye; SUGITO, Sugito. Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2019, 6.1: 53-61.
- KAMSIYAH, Kamsiyah; HARINI, Sri; LANYA, Harfin. Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika. *Sigma*, 2018, 4.1: 14-19.
- SARI, Diana. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 2017.
- ZULPARIS, Zulparis; MUBAROK, Mubarak; ISKANDAR, Bagus Aulia. Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2021, 9.1: 188-194.